



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

Perkara BUMDes Menyeret Sekda, Pemeriksaan Meluas dan Mendalam

Kata Kajari Mukomuko

MUKOMUKO - Proses penyelidikan perkara dugaan korupsi, yakni penyimpangan aset dan penghasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berangan Mulya, Kecamatan Teramang Jaya, Kabupaten Mukomuko yang menyeret Sekda Mukomuko Dr. Abdiyanto SH, M.Si, telah memasuki babak baru.

Perkara yang semula ditangani di tingkat Intelijen, beberapa waktu lalu telah dinaikkan ke Seksi Tindak Pidana Khusus (PidSus) Kejari Mukomuko. Ini upaya lebih mendalami lagi perkara ini untuk menemukan minimal 2 alat bukti yang cukup adanya tindak korupsi, sehingga bisa naik ke tingkat penyidikan dan penetapan tersangka.

Dalam proses penyelidikan di PidSus, jaksa Kejari Mukomuko akan kembali melakukan pemeriksaan saksi-saksi yang sebelumnya telah dimintai klarifikasi sewaktu perkara masih di Seksi Intelijen.

Selain itu juga meluas ke pihak-pihak lainnya yang diduga mengetahui kejadian perkara ini untuk diperiksa sebagai saksi.

"Yang jelas pemeriksaan lebih meluas dan mendalam lagi. Saksi juga akan bertambah. Perangkat-perangkat desa akan kita panggil, anggota BPD juga, serta seluruh pengurus BUMDes. Pokoknya pihak-pihak terkait atau mengetahui, dipanggil untuk dimintai keterangannya," jelas Kepala Kejari Mukomuko, Rudi Iskandar SH, MH melalui Kasi Intelijen Radiman, SH.

Radiman memastikan materi pemeriksaan bakal lebih dalam jika dibandingkan dengan pemeriksaan sewaktu masih di Seksi Intelijen.

Semua pihak yang dinilai punya tanggung jawab di BUMDes Berangan Mulya bakal diperiksa lebih teliti dan mendalam.

Maka dari itu saksi-saksi yang akan dipanggil bakal lebih banyak, karena keterangan-keterangan saksi akan dikonfrontir satu sama lainnya.

"Untuk pemanggilan dan pemeriksaan saksi sudah mulai berjalan beberapa hari lalu, dan akan terus dilanjutkan sesuai jadwal yang telah ditentukan," sampai Radiman.

Radiman meminta masyarakat tidak perlu khawatir. Kejari Mukomuko pasti menuntaskan pengusutan dugaan tindak pidana korupsi penyimpangan aset dan penghasilan BUMDes Berangan Mulya ini.

Hanya saja, proses memerlukan waktu karena perlu kehati-hatian dan kejelian serta ketelitian agar semua terungkap secara utuh.

"Masyarakat tenang, jangan khawatir. Pasti berlanjut sampai ada kata final. Tim Kejari Mukomuko sudah berbagi tugas dan berbagi waktu. Karena tak hanya perkara ini saja, ada sejumlah perkara-perkara lainnya yang juga harus diselesaikan," papar Radiman.

Sebelumnya, perkara dugaan korupsi BUMDes Berangan Mulya masih pengumpulan bahan dan keterangan (purbaket), kemudian ditingkatkan tim Intelijen ke penyelidikan yang kemudian tim menemukan indikasi penyimpangan dalam pengelolaan BUMDes, sehingga diteruskan ke PidSus untuk mencari bukti yang cukup adanya unsur pidana.

"Berkaitan ada perbuatan melawan hukum (PMH) atau tidak, itu nantinya akan dialami di bidang pidana khusus, jadi kita tunggu saja karena prosesnya masih berjalan," sebut Radiman.

Sewaktu purbaket, jaksa telah meminta keterangan Sekda Mukomuko Abdiyanto dalam kapasitasnya selaku mantan Direktur BUMDes Berangan Mulya.

"Pak Abdiyanto yang dimintai keterangan oleh penyidik, kejadian perkara ini sewaktu dia selaku Direktur BUMDes Berangan Mulya. Kalau sekarang sudah mantan," ungkap Radiman.

Sedangkan sejumlah pihak lain yang sudah dimintai keterangan, diantaranya kepala desa, perangkat desa, pengurus BUMDes Berangan Mulya serta pihak-pihak lainnya.

"Jika dua alat bukti itu nanti sudah ditemukan, penyidik akan menyimpulkan. Tentu perkara tersebut akan dinaikkan statusnya dari penyelidikan ke penyidikan," sampainya.

Seperti yang diberitakan sebelumnya, Sekda Kabupaten Mukomuko, Dr Abdiyanto saat di konfirmasi mengaku menghormati proses hukum terhadap persoalan yang ditangani oleh Kejari Mukomuko.

Dia membenarkan pernah menjadi salah satu pengurus di BUMDes tersebut pada tahun 2017 lalu. Bidang usaha yang di jalankan BUMDes adalah pengelolaan pasar.

"Saat saya diminta sebagai pengurus, bangunan untuk pasar itu sudah ada, dibangun oleh pemerintah desa. Kami di BUMDes hanya mengelola pasar tersebut dari yang sebelumnya tidak aktif, menjadi aktif," katanya.

Pengaktifan pasar Desa Berangan Mulya pada tahun kedua sekitar tahun 2018, pengurus BUMDes dan pemerintah desa berkomitmen mengaktifkan pasar tersebut. (pir)